

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti yang menggunakan informasi yang diperoleh dari responden atau informan melalui instrument pengumpulan data.¹ Penelitian ini dilakukan di toko roti Rattna'sBakery yang ada di Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Alasan menggunakan jenis penelitian lapangan tersebut yaitu untuk memahami secara langsung tentang pembatalan sepihak atas pembelian roti dengan sistem *pre order* di toko Rattna'sBakery Desa Wonorejo Karanganyar Demak.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang analisis hukum Islam terhadap pembatalan sepihak atas pembelian roti dengan sistem *pre order* di toko Rattna'sBakery Desa Wonorejo Karanganyar Demak menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berorientasi pada fenomena yang bersifat alami dan tidak didapatkan melalui statistika atau bentuk hitungan.² Dalam metode ini, peneliti akan memberikan gambaran yang nyata tentang pembatalan sepihak atas pembelian roti dengan sistem *pre order* di toko Rattna'sBakery serta faktor yang mempengaruhinya. Data yang diuraikan akan dianalisis menjadi sebuah metode yang baik dan tepat.

Secara umum pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami makna dari suatu gejala yang berada di kehidupan sosial masyarakat. Sedangkan ciri-ciri dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu memahami fenomena secara langsung dan mendalam suatu masalah, memahami kaitannya dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, mementingkan proses bukan hasil.³

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarasin: Antasari Press, 2011), 15.

²Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017), 48.

³Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 49–51.

Peneliti memilih menggunakan metode penelitian ini karena ingin mempertahankan bentuk dan isi dari perilaku manusia dan menganalisis kualitasnya. Pendekatan yang digunakan oleh penulis ini memfokuskan pada data-data yang didapatkan di lapangan (saat wawancara dan observasi). Data tersebut akan dipilah pilih oleh penulis guna untuk menemukan data yang benar-benar sesuai dengan data-data wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti. Supaya dalam penelitian ini mendapatkan data-data yang relevan, jelas, dan bermutu sehingga mempermudah penulis dalam penyusunan dan menjadikan bahan hukum yang mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di toko Rattna'sBakery Desa Wonorejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Penulis memilih tempat di toko tersebut karena toko tersebut merupakan penjual atau owner yang memperjualbelikan macam-macam roti. Sehingga dapat mempermudah bagi penulis untuk melakukan penelitian di toko tersebut dan peneliti tertarik untuk melihat penerapan sistem jual beli roti dengan sistem *pre order*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk meneliti di toko Rattna'sBakery Desa Wonorejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak kurang lebih selama 1 bulan mulai dari bulan Desember. 2 Minggu digunakan untuk melakukan wawancara dan 2 minggu dilakukan untuk observasi dan dokumentasi.

C. Subyek Penelitian

Makna dari subjek penelitian yaitu seseorang atau informan yang akan dimintai keterangan dalam pengumpulan data. Subjek yang ditunjuk atau dipilih oleh peneliti guna untuk melakukan penelitian ini adalah responden atau narasumber pemilik toko Rattna'sBakery Desa Wonorejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Dengan fokus penelitian yaitu pada analisis pembatalan sepihak pada pembelian roti dengan sistem *pre order* yang ada di toko roti Rattna'sBakery Desa Wonorejo Demak.

Sedangkan objek yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini terdiri dari 2 objek, yaitu:

1. Barang yang dijual (Roti)
2. Toko Rattna'sBakery

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Maksud dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu informan atau responden.⁴ Sumber data ini juga disebut dengan data asli atau data baru. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh oleh penulis yaitu data dari penelitian secara langsung atau terjun ke masyarakat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Yang menjadi sumber data primer yaitu 12 orang informan yang terdiri dari pemilik toko dan 11 konsumen (6 orang pembeli dan 5 orang yang melakukan pembatalan sepihak).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data maupun informasi yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari informasi yang dibutuhkan. Menurut amirin yang dikutip dari Rahmadi yang berjudul *Pengantar Metode Penelitian* data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber atau informan yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian yang dibutuhkan. Sumber bukan asli yang dimaksud adalah sumber data kedua dari informan yang sebenarnya. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumentasi catatan, gambar-gambar atau data-data yang terkait dengan penelitian yang dibutuhkan, buku, dan jurnal.⁵

Sumber data ini juga bisa didapatkan dari perpustakaan atau penelitian terdahulu. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi sumber data primer.

Kedua sumber diatas mempunyai hubungan yang berkaitan satu sama lain baik saling melengkapi maupun menunjang dalam menyelesaikan penelitian. Saat berlangsungnya wawancara penulis membutuhkan kedua data tersebut untuk digunakan sebagai pedoman penelitian.

⁴Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 13.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 76.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aktivitas awal atau langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian.⁶ Pendukung dalam data penelitian harus dikumpulkan dengan teknik yang baik, benar, dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi beberapa teknik, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu alat yang digunakan untuk pembuktian pada informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, karena untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan ingin tahu lebih mendalam dari responden. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara yang mendalam kepada narasumber.

Ada beberapa macam wawancara dalam teknik pengumpulan data seperti wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, wawancara tidak terstruktur.⁷

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan sebelumnya.⁸ Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara terlebih dahulu, supaya dapat mengetahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, sebab pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan masalah secara terbuka, dimana ketika melakukan wawancara pihak informan dimintai pendapat serta ide-idenya.⁹

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 296.

⁷Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), 208.

⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 306..

melainkan dilakukan dengan dialog bebas, tetapi masih mempertahankan fokus penelitian yang relevan.

Tujuan melakukan wawancara ini untuk menggali lebih mendalam mengenai informasi-informasi yang jelas dan tepat tentang pembatalan sepihak terhadap pembelian roti dengan sistem *pre order* dan faktor. Selain itu, wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan sumber data yang relevan. Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai pemilik toko roti Rattna's Bakery, 6 orang informan sebagai pembeli dan 5 orang yang melakukan pembatalan sepihak.

Penulis dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2. Observasi

Teknik pengumpulan ini sebagai pendamping atau penyempurna dalam melakukan wawancara dan bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Maka dari itu, penulis harus melakukan pengamatan terlebih dahulu tentang pembatalan sepihak pada pembelian roti dengan sistem *pre order*.

Teknik pengumpulan berupa observasi dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a. Observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut mengamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi partisipatif dibagi menjadi empat macam yaitu observasi partisipatif pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, serta partisipasi lengkap.
- b. Observasi terstruktur atau samar merupakan peneliti akan secara terang-terangan memberitahu ketika sedang melakukan penelitian pada saat proses pelaksanaan, tetapi ada kalanya peneliti secara samar-samar dalam melakukan penelitian dalam mendapatkan informasi yang bersifat rahasia atau pribadi.¹⁰
- c. Observasi tidak terstruktur yaitu pelaksanaan observasi yang mana seorang peneliti tidak mempersiapkan secara sistematis terhadap apa yang akan diobservasikan.¹¹

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam teknik observasi yang dipakai untuk mengumpulkan data antara lain:

¹⁰Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, (Muamalah)*, 214.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 300.

- a. Dengan mengamati praktek jual beli roti dengan sistem *pre order* yang ada di toko roti Rattna'sBakery serta proses pembuatannya.
 - b. Dengan mengamati proses pembuatan produk roti yang ada di toko Rattna'sBakery Desa Wonorejo Demak.
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, autobiografi, memorial, maupun catatan harian. Sedangkan dokumen terekam bisa berupa rekaman kaset, foto, film, dan lain sebagainya.¹²

Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari transkrip letak geografis toko roti Rattna'sBakery, sejarah berdirinya toko roti Rattna'sBakery, produk yang diperjualbelikan oleh toko roti Rattna'sBakery. Selain itu peneliti juga menggunakan foto-foto, catatan lapangan dalam pelaksanaan jual beli roti dengan sistem *pre order*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teori triangulasi. Tujuan dari teori triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu untuk pemahaman bagi peneliti terhadap hal-hal yang diperoleh atau ditemukan di lapangan. Selain itu teori tersebut digunakan untuk pembandingan dengan satu pendekatan dalam meningkatkan kekuatan data, serta data yang diperoleh akan lebih tuntas, pasti, dan *valid*.¹³ Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu peneliti mendapatkan informasi dari beberapa informan di sekitar lingkungan lokasi penelitian terdiri dari pemilik toko serta konsumen. Jadi penelitian ini menggunakan informan atau responden yang berbeda-beda.
2. Triangulasi metode/teknik yaitu proses dalam penelitian untuk mencari data-data yang diperoleh menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi kemudian dibandingkan antara satu dengan yang lainnya, agar teruji keabsahannya.

¹²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

¹³Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, (Muamalah)*, 214.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis serta data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data bermakna sebagai suatu proses untuk mengatur urutan data, setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran data.

Selama analisis data, penulis melakukan pengorganisasian secara terstruktur terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penyusunan data ini bertujuan untuk memperluas pemahaman peneliti terhadap objek yang diteliti.

Ada dua hal yang dilakukan untuk melakukan analisis data kualitatif yaitu *Pertama*, analisis fenomena sosial secara langsung dan memperoleh gambaran proses secara utuh. *Kedua*, menganalisis makna yang diperoleh dari informasi, data, serta proses fenomena sosial.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa tiga macam yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Maksudnya yaitu apabila data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak, maka perlu adanya pencatatan secara teliti serta lebih rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan, sehingga jumlah data yang didapat akan semakin banyak, lebih kompleks, serta rumit. Maka dari itu, perlu diadakannya analisis data menggunakan reduksi data untuk merangkum serta menentukan hal yang pokok, berpusat pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang masih kurang perlu dilakukan analisis. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya maupun mencarinya jika dibutuhkan. Data yang sudah dipilih oleh peneliti yaitu data hasil dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Data diatas sudah sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan oleh peneliti.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan cara menguraikan dengan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam pengumpulan data kualitatif

yang paling umum digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif untuk penyajian data.¹⁴

3. *conclusion drawing/verification*

Langkah analisis data pada penelitian kualitatif yang ketiga yaitu *verification* atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya serta sifatnya masih sementara. Jadi, dibutuhkan adanya bukti yang kuat saat melakukan tahap pengumpulan data yang didukung dengan bukti yang valid serta konsisten pada saat peneliti terjun kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dengan demikian kesimpulan yang akan dikemukakan oleh peneliti merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵



¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 325.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329.